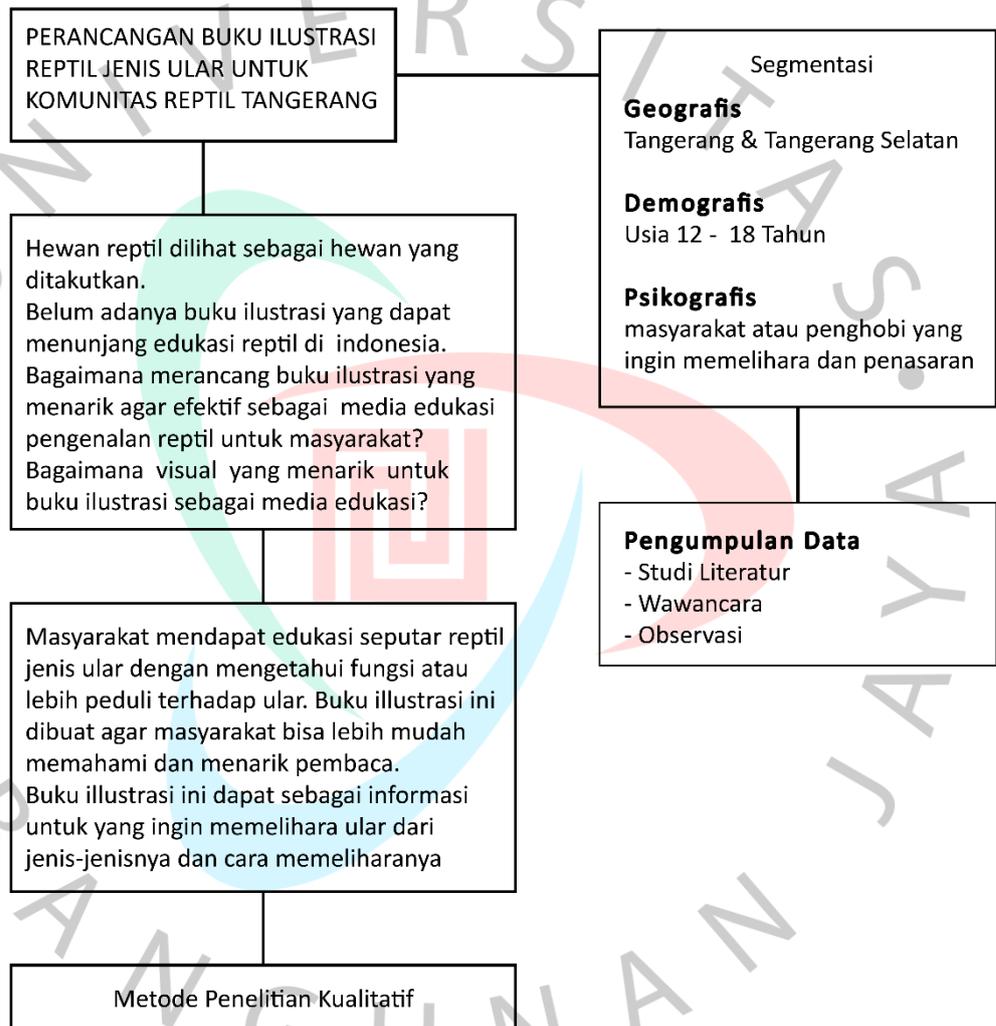


# BAB III

## METODOLOGI DESAIN

### 3.1 Sistematika Perancangan



Gambar 3. 1 Sistematika Perancangan

## 3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan metode kualitatif ada tiga yaitu :

### 1. Studi Literatur

Pengumpulan data dari sumber seperti buku, jurnal, dan artikel untuk mencari data teori yang digunakan dalam perancangan ini.

### 2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Komunitas Reptil Tangerang pada tanggal 13 Maret 2023 yang bernama Olan bertempat tinggal di Kota Tangerang, Olan menjadi ketua komunitas sejak Tahun Oktober 2017. Olan seorang penghobi reptil seperti biawak dan ular.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan yaitu mengunjungi tempat berkumpul para anggota dari Komunitas Reptil Tangerang dan mengamati reptil yang ada untuk memahami karakteristiknya.

### 4. Studi Referensi

Referensi ilustrasi melihat dari website dan buku ilustrasi digital. Referensi ilustrasi untuk dijadikan acuan gaya ilustrasi dan konsep visual.

## 3.3 Hasil Pengumpulan Data

### 3.3.1 Wawancara

Peneliti wawancara kepada Ketua Komunitas Reptil Tangerang pada tanggal 13 Maret 2023 yang bernama Olan bertempat tinggal di Kota Tangerang, Olan menjadi ketua komunitas dan salah satu pembentuk atau *founder* sejak Tahun Oktober 2017. Olan seorang penghobi reptil seperti biawak dan ular.

Peneliti mewawancarai dengan beberapa pertanyaan sesuai apa yang pernah dilakukan, pengalaman dan pengetahuan tentang reptil. Berikut adalah hasil wawancara yang diberikan:

Tabel 3. 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan mulai tertarik dengan reptil bang?	Dari SMP
2.	Apa yang membuat tertarik dengan reptil, terutama ular bang?	Kalo pribadi si tertarik perlihara reptil karena yang pertama unik awalnya sama perawatannya gampang dan keren
3.	Reptil yang wajar untuk pemula apaan bang?	Gecko karena ukurannya ngga bisa besar, kandangnya ngga ribet, pakannya gampang di cari, karakter jinak, walau galak, dampaknya ngga semengerikan reptil lain kalo gigit
4.	Bagaimana merawat dan memelihara reptil, terutama ular, di rumah bang?	Sebenarnya gampang aja si yang penting ada tempat sesuai ukurannya, yang ngga terlalu kecil bisa box container atau tetarium/aquarium kecil yang sirkulasinya cukup dan ada air di dalam kandang dan ngasih makan sesuai porsi ukurannya, sama dijaga kebersihan kandangnya
5.	Bagaimana reaksi orang-orang di sekitar bang ketika melihara reptil?	Awalnya si keluarga kaget ngapain uler dipelihara, tapi lama lama juga pada nerima dan biasa. Kalo

		lingkungan rumah biasa aja si, malah antusias mau tau.
6.	Apa yang bang Olan harapkan dari Komunitas Reptil Tangerang?	Harapan gw si ga banyak, cuma berharap Reptil Tangerang tetap solid dan terus di kenal dan berguna sebagai komunitas di tengah tengah masyarakat seperti edukasi, rescue dari perumahan, sekolahan, sama kadang kadang di undang untuk ramaikan acara ulang tahun
7.	Bagaimana bisa terus meningkatkan pengetahuan tentang reptil, terutama ular bang?	Sering sharing sesama pencinta reptil sama sering belajar atau baca melalui internet aja si
8.	Apakah bang Olan pernah mencari buku ilustrasi tentang ular sebelumnya? apa saja yang dicari?	Belom pernah. Kebanyakan online bang, paling langsung nanya di grup kalo ada yang bingung atau ngga tau, ada temen emang yang suka ngedata soal reptil dia yang jadi patokan anak anak kalo soal identifikasi atau bingung sama jenis penyebarannya.
9.	Bagaimana jika ada buku ilustrasi baru tentang ular dengan jenis dan kualitas ilustrasi yang lebih menarik? Apakah tertarik?	Tertarik, bisa banget rata rata emang dari buku atau internet sumbernya. Tergantung sasarannya dulu kalo SD SMP mereka rata rata tertarik sama edukasi bermain Bersama reptil jinak, kalo SMA atau kantor dan kampus masuk ke pembahasan

		yang lebih detail seperti jenis dan cara penanganan.
10.	Apakah metode pembelajaran visual baik untuk masyarakat dan lebih baik buku digital apa buku biasa?	Iya. Kalo saya si lebih suka buku biasa lebih mudah langsung.

Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan, reptil jenis ular lebih mudah perawatannya dan menarik untuk di pelihara, tempat disesuaikan dengan ukuran ular yang penting sirkulasi udaranya cukup, makan sesuai porsi ukuran badan ular dan kebersihan kandang. Ular reptil yang banyak dipelihara oleh anggota-anggota Komunitas Reptil Tangerang dan ular juga reptil yang sering terjadi dijumpai kepemukiman warga.

Hal lain yang bisa di dapatkan dari wawancara itu masih ada yang mencari informasi atau pengetahuan dari buku cetak dan lebih mudah langsung. Buku juga masih menarik sebagai media atau sumber informasi dan pengetahuan. Olan berharap Komunitas Reptil Tangerang bisa berguna ditengah-tengah masyarakat seperti edukasi, rescue dari perumahan, sekolahan, sama kadang kadang di undang untuk ramaikan acara ulang tahun dan tetap solid.

### 3.3.2 Observasi

Observasi dilakukan yaitu mengunjungi tempat berkumpul para anggota dari Komunitas Reptil Tangerang dan mengamati reptil yang ada untuk memahami karakteristiknya. Komunitas Reptil Tangerang adalah komunitas yang anggotanya penghobi dan penyuka reptil lebih banyak ular dari pada reptil berkaki empat. Olan adalah ketua dari Komunitas Reptil Tangerang orang sumber observasi reptil jenis ular. Peneliti mendapatkan informasi dari observasi yaitu ular lebih banyak ada dipemukiman dan peminatnya karena lebih mudah untuk dipelihara dan mudah tangani dari pada reptil jenis lain. Reptil jenis ular mudah ditangani karena kunci pertahanan ular hanya ada satu yaitu mencatok atau menggigit sedangkan reptil jenis lain ada dua yaitu mencatok dan sabetan ekor contohnya yang sering ada di pemukiman yaitu biawak dan sejenisnya.

Peneliti mendapat informasi lain dari observasi yaitu meneliti jenis-jenis ular seperti phyton atau sanca dari yang biasa sampai yang albino, ball phyton yang biasa sampai albino, jika ular yang berbisa tinggi di komunitas ini hanya edukasi saja tidak ada yang memelihara contohnya ular kobra, king kobra dan viper. Peneliti mengobservasi ciri-ciri dari jenis masing-masing ular mencari perbedaan dan identik dari jenis individu ular.

Hasil observasi yang diamati dari jenis-jenis ular ada perbedaan identitas yang identik dari setiap ular, identitas itu bisa dilihat dari ukuran badan, warna atau corak dan karakteristik ular.



*Gambar 3. 2 Observasi*

### 3.3.3 Studi Referensi

Referensi ilustrasi melihat dari website dan buku ilustrasi digital. Referensi ilustrasi untuk dijadikan acuan gaya ilustrasi dan konsep visual.

Ilustrasi yang dibuat memiliki tekstur yang halus dengan warna-warna tidak terlalu kuat menggambarkan kelembutan.



Gambar 3. 3 Studi referensi